BAB IV

DESKRIPSI SETTING DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di MI Nurul Islam desa Jawa Laut gang Flamboyan Martapura yang didirikan pada tanggal 03 April 1982 M/20 Sya'ban 1304 H di atas tanah 20 x 40 meter. Adapun sebagian dari tanah tersebut adalah hibah dari H. Kasim dan Hj. Bahrah, dan 30 x 20 meter pembelian dari panitia pembangunan, sumbangan dari masyarakat. Kepala Madrasah sekarang adalah Siliwangi, S.Ag dengan jumlah tenaga kependidikan ada 14 orang (terlampir).

Subjek penelitian ini adalah kelas V MI Nurul Islam Martapura. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan laporan hasil pengamatan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan laporan hasil pengamatan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui metode pembelajaran langsung (*Direct Intruction).*

Tindakan kelas yang dilakukan dalam proses pembelajaran melalui metode pembelajaran langsung pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI Nurul Islam Martapura dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap proses pembelajaran dengan metode pembelajaran langsung.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh teman sejawat untuk mengamati proses pembelajaran selama siklus penelitian di kelas.

B. Hasil Penelitian

Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI Nurul Islam Martapura ini dilakukan dalam dua siklus. Pada setiap siklus, data yang diambil adalah kemampuan menulis laporan siswa pada akhir siklus.

1. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus 1

a. Perencanaan

Untuk melaksanakan proses perencanaan pembelajaran pada siklus 1, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut :

1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada setiap pertemuan
2) Mempersiapkan ruang kelas dan buku-buku paket siswa
3) Mempersiapkan media pembelajaran
4) Menyiapkan lembar observasi siswa
5) Menyiapkan lembar observasi kegiatan pembelajaran guru
6) Menghubungi observer untuk mencek kesiapan pengamatan

b. Tindakan Kelas Siklus I

1) Tindakan Kelas Pertemuan 1

Tindakan kelas siklus 1 pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 1 Maret 2011. Guru memasuki ruang kelas V, kemudian mengucapkan salam, lalu mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kabar mereka hari ini. Selanjutnya guru memotivasi siswa dengan menanyakan kepada siswa apa kegiatan ibu mereka pada pagi hari ini, lalu menunjuk beberapa siswa untuk

menjawab. Guru kemudian menanyakan dari mana mereka mengetahuinya. Beberapa siswa lalu diminta menyebutkan kegiatan ibu mereka. Lalu guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Memasuki kegiatan inti, guru kemudian menjelaskan tentang hal-hal yang perlu dicatat dalam hasil pengamatan, dengan memberikan contoh hal-hal yang perlu dicatat saat melakukan pengamatan terhadap kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan. Guru menggunakan caption saat memberikan penjelasan.

Guru kemudian menjelaskan kegiatan yang akan mereka lakukan yaitu melakukan pengamatan langsung di luar kelas, yaitu mengamati kegiatan olahraga yang dilakukan kelas lain. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum jelas, semua siswa menjawab bahwa mereka paham.

Guru kemudian membagi kelas menjadi 5 kelompok yang beranggotakan 4 orang siswa, lalu menjelaskan hal-hal yang perlu mereka catat saat keluar nanti. Siswa kemudian keluar kelas dan mengamati kegiatan olahraga, guru mengawasi dari jauh. Siswa terlihat aktif mengamati dan mencatat hasil pengamatan.

Sesuai waktu yang ditentukan, kemudian siswa kembali ke kelas, kemudian mereka berdiskusi menyusun kerangka laporan sesuai hasil pengamatan. Setiap kelompok kemudian di minta tampil untuk membacakan hasil-hasil pengamatannya. Pada bagian penutup, guru dengan melibatkan siswa

menarik kesimpulan tentang hal-hal yang perlu dicatat dalam pengamatan. Terakhir guru mengingatkan hal-hal yang harus dipersiapkan siswa dan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

2) Tindakan Kelas Pertemuan 2

Tindakan kelas siklus 1 pertemuan ke dua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 16 Maret 2011. Guru memasuki ruang kelas V, kemudian mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kabar mereka hari ini. Guru lalu menanyakan kepada siswa apakah mereka masih ingat apa kegiatan yang dilakukan pada pertemuan sehari sebelumnya, dan menunjuk beberapa siswa untuk bercerita. Selanjutnya guru menjelaskan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan yang merupakan kelanjutan dari pertemuan sebelumnya.

Memasuki kegiatan inti, guru memerintahkan siswa untuk duduk berkelompok seperti pertemuan sebelumnya. Kemudian guru menjelaskan sekali lagi dengan menggunakan caption mengenai cara penulisan laporan, dan memberikan contoh seperti contoh laporan kegiatan kerja bakti yang sudah dibagikan untuk dipelajari di rumah. Setiap kelompok kemudian membuat laporan hasil pengamatan kegiatan olahraga yang dilakukan siswa lain, yang telah mereka amati sehari sebelumnya, tidak lupa guru mengingatkan bahwa hal-hal yang mereka catat dari hasil pengamatan itulah yang dapat dikembangkan untuk membuat laporan.

Selama kelompok bekerja, guru membimbing dengan berkeliling ke setiap kelompok. Ada salah satu siswa yang bertanya tentang kesimpulan, guru menjawab pertanyaan tersebut hingga siswa merasa jelas. Namun masih terlihat ada beberapa siswa yang kurang aktif bekerja di kelompoknya.

Setelah selesai, guru meminta perwakilan tiap-tiap kelompok untuk membacakan laporannya. Kemudian bersama-sama siswa menarik kesimpulan tentang bagaimana laporan yang baik. Terakhir guru melakukan evaluasi secara lisan dengan bertanya jawab, lalu menutup pelajaran.

c. Data Hasil Tindakan Kelas Siklus 1

a) Observasi Kegiatan Guru

Berdasarkan hasil pengamatan siklus 1 pertemuan 1 dan 2 terhadap kegiatan pembelajaran, maka dapat diuraikan hasilnya dalam Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru di bawah ini:

Tabel 4.1 Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru Siklus I

No.	Aspek Penilaian	Penilaian		Ket.
		Ya	Tidak	
1.	Kegiatan pembuka			
	Membuka pelajaran	V		
	Memberikan motivasi	V		
	Menjelaskan tujuan	V		
2.	Penguasaan Materi			
	Memberikan penjelasan	V		
	Memberi kesempatan bertanya		V	
	Memberikan jawaban secara tepat setiap		V	

	pertanyaan yang ada			
	Merumuskan / menyimpulkan	V		
3.	Pelaksanaan Model Pembelajaran:			
	- Membagi kelompok	V		
	- Menjelaskan langkah-langkah metode pembelajaran langsung	V		
	- Membimbing kegiatan kelompok	V		
	- Mengarahkan kegiatan observasi siswa	V		
4.	Menggunakan media dan sumber belajar yang relevan dengan materi	V		
5.	Menguasai kelas dan mengaktifkan siswa	V		
6.	Kegiatan Penutup:			
	Menyimpulkan	V		
	Melakukan evaluasi	V		
	Mengakhiri pelajaran	V		

Hasil observasi kegiatan pembelajaran guru siklus 1 yang ada pada tabel 4.1 menunjukkan hasil bahwa guru telah melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun, mulai dari kegiatan pendahuluan dengan memotivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran, juga pada kegiatan inti, guru terlihat sangat menguasai materi dan memberikan penjelasan yang rinci kepada siswa. Namun guru terlupa memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada hal-hal yang belum jelas dipahami mereka.

b) Observasi Kegiatan Siswa

Pada saat kegiatan pembelajaran Siklus I berlangsung, berdasarkan lembar Observasi Siswa dalam hal kemampuan menulis laporan, sesuai dengan faktor-faktor yang di amati pada lampiran hasil observasi yaitu kualitas isi, penyajian isi, ejaan dan tanda baca, serta kerapian tulisan, maka diperoleh yang dapat digambarkan dalam bentuk diagram 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2 Hasil Observasi Kemampuan Menulis Laporan per Aspek

Aspek Penilaian	Kategori Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
Kualitas Isi	-	8	2	-	-
Penyajian Isi	4	6	-	-	-
Ejaan dan Tanda Baca	-	4	6	-	-
Kerapian Tulisan	-	-	7	3	-

Dari tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :

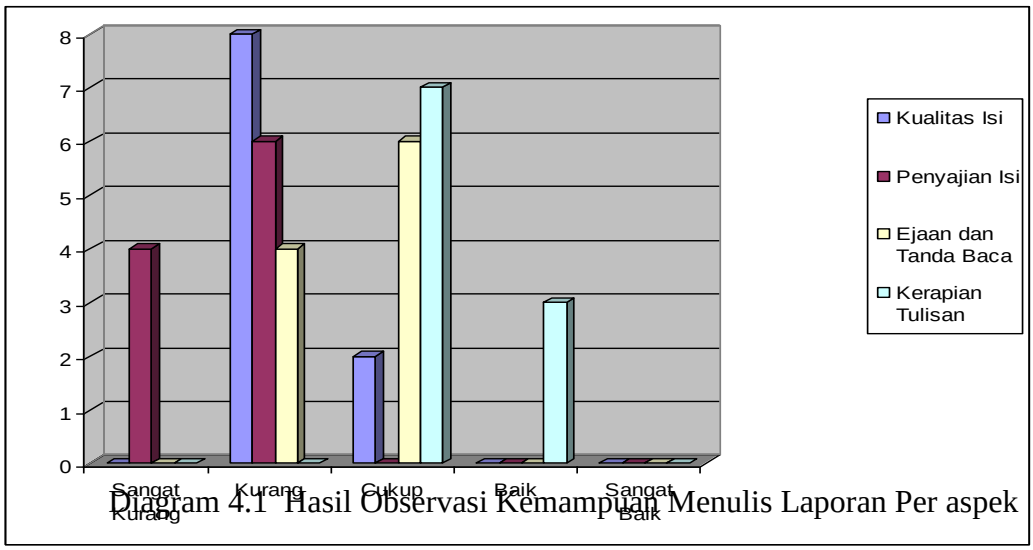

Diagram 4.1 Hasil Observasi Kemampuan Menulis Laporan Per aspek

Berdasarkan hasil penilaian terhadap kemampuan menulis laporan siswa kelas V MI Nurul Islam Martapura, secara umum setelah dimasukkan dalam ukuran penilaian dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Frekuensi Kemampuan Menulis Laporan pada Siklus I

Ukuran Penilaian	Frekuensi Kemampuan Siswa Berbicara	Persentase
Sangat Baik (16 – 20)	- orang	0%
Baik (12 – 15)	2 orang	20 %
Cukup (8 – 11)	8 orang	80 %
Kurang (4 – 7)	- orang	0%
Jumlah	10 orang	100%

Dalam Diagram lingkaran, kemampuan menulis siswa kelas V MI Nurul Islam Martapura pada Siklus 1 dapat digambarkan sebagai berikut:

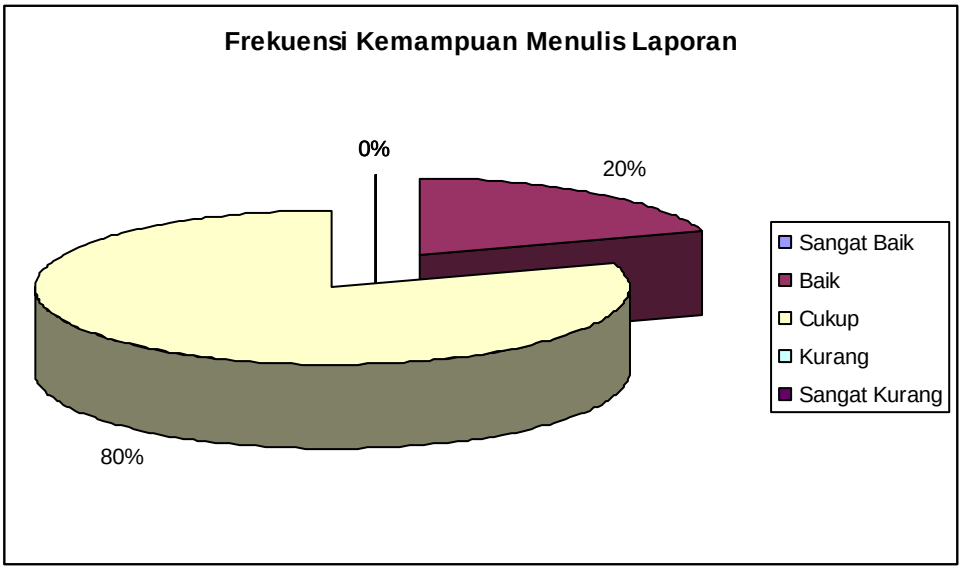

Diagram 4.2 Frekuensi Kemampuan Siswa Menulis Laporan Siklus 1

Dari tabel 4.3 dan Diagram 4.2 di atas diketahui bahwa siswa yang memiliki kemampuan menulis laporan kategori baik yang berada pada rentang nilai 12 – 15 hanya berjumlah 2 orang atau 20%, sedangkan siswa yang memiliki kemampuan menulis laporan cukup ada 8 orang atau 80%.

Selain itu dari hasil pengamatan observer juga memberikan catatan-catatan sebagai berikut :

a. Ada beberapa siswa di kelompoknya yang kurang aktif saat kegiatan diskusi kelompok membuat laporan, meskipun saat kegiatan pengamatan langsung kegiatan olahraga di lapangan, mereka terlihat aktif. Hal ini diduga karena tugas menuliskan hasil pengamatan dilakukan secara berkelompok, seandainya secara perorangan menuliskan hasil laporan pengamatan, maka kemungkinan siswa akan lebih termotivasi menyelesaikan tugasnya menulis laporan.
b. Guru terlupa memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai hal-hal yang belum jelas dipahami siswa.
c. Hasil penulisan laporan yang dibuat siswa masih banyak yang kurang akurat terutama dari segi kualitas isi, hal ini mungkin karena kemampuan sebagian siswa masih kurang dalam mencatat secara rinci hal-hal yang diamati.
d. Hasil penulisan laporan yang dibuat siswa juga banyak yang masih kurang dalam hal ejaan, hal ini mungkin karena mereka belum paham tentang bagaimana penggunaan dan enulisan ejaan yang baik dan benar.

e. Evaluasi dilakukan guru hanya secara lisan saja, meskipun penilaian kemampuan menulis laporan melalui hasil laporan siswa dilakukan tertulis, namun sebaiknya ada juga penilaian tertulis untuk teori menulis laporan.

d. Refleksi Siklus 1

Hasil pelaksanaan pada siklus 1, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menuliskan laporan siswa kelas V MI Nurul Islam Martapura masih belum mencapai indikator kinerja yang ditetapkan, dimana hanya ada 2 orang siswa atau 20% siswa yang kemampuan menulis laporan kategori baik, sedangkan sisanya atau 8 orang siswa hanya berada pada kategori cukup.

Berdasarkan hasil tersebut di atas, maka penelitian tindakan kelas dilanjutkan pada siklus kedua, karena hasil yang dicapai belum memenuhi indikator kinerja yang ditetapkan, dengan melakukan beberapa perbaikan tindakan, yaitu sebagai berikut:

a. Terhadap beberapa siswa di kelompoknya yang kurang aktif saat kegiatan diskusi membuat laporan, maka guru di siklus kedua akan menugaskan menulis laporan hasil pengamatan di lapangan secara perorangan, meskipun mereka mengerjakan secara berkelompok tapi hasilnya ditugaskan untuk dituliskan masing-masing di buku siswa..

b. Agar hasil pencatatan terhadap hal-hal yang diamati saat kegiatan pengamatan langsung dapat lebih rinci, maka saat siswa kembali ke kelas setelah pengamatan, guru akan melakukan kegiatan tanya jawab untuk mengetahui hal-hal apa yang dicatat siswa dari tiap kelompok, dengan demikian setiap kelompok dapat saling

melengkapai hasil-hasil catatan pengamatan dan diharapkan kualitas isi laporan juga akan lebih baik.

c. Guru akan memberikan penjelasan kembali tentang penulisan ejaan yang benar dan juga akan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa

d. Guru akan memberikan penjelasan yang lebih rinci lagi tentang apa itu kesimpulan dan bagaimana cara membuat kesimpulan di akhir penulisan laporan, misalnya dengan memberikan contoh-contoh yang lebih banyak lagi.

e. Pada kegiatan penutup, guru akan melakukan tes tertulis untuk menilai penguasaaan materi siswa tentang bagaimana menyusun laporan hasil pengamatan.

2. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus 2

1) Perencanaan Siklus 2

Untuk melaksanakan proses perencanaan pembelajaran pada siklus 2, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut :

a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada setiap pertemuan

b. Mempersiapkan ruang kelas dan buku-buku paket siswa

c. Mempersiapkan media pembelajaran (caption)

d. Menyiapkan lembar observasi siswa

e. Menyiapkan lembar observasi kegiatan pembelajaran guru

f. Menghubungi observer untuk mencek kesiapan pengamatan

2) Tindakan Kelas Siklus 2

a. Tindakan Kelas Pertemuan 2

Tindakan kelas siklus 2 pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 14 Maret 2011 jam pelajaran ke 4 – 5.

Guru memasuki ruang kelas V, kemudian mengucapkan salam, lalu mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kabar mereka hari ini. Selanjutnya guru menyampaikan bahwa telah memeriksa hasil tugas kelompok menulis laporan pengamatan kegiatan olahraga yang dilakukan kelas lain pada pertemuan sebelumnya, namun hasilnya masih ada beberapa kelompok yang nilainya kurang, ini terutama karena kurang lengkap kualitas isinya, karena itu pertemuan kali ini juga akan dilaksanakan dengan melakukan kegiatan seperte sebelumnya dan meminta agar semua siswa lebih cermat lagi mengamati dan mencatat hasilnya lebih rinci.

Memasuki kegiatan inti, guru memerintahkan siswa duduk berkelompok sesuai kelompok terdahulu dan melakukan tanya jawab dan menjelaskan kembali tentang hal-hal yang perlu dicatat dalam hasil pengamatan. Guru menggunakan caption saat memberikan penjelasan.

Guru kemudian menjelaskan kegiatan yang akan mereka lakukan yaitu melakukan pengamatan langsung di luar kelas, yaitu mengamati kegiatan pramuka yang dilakukan kelas lain. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum jelas, semua siswa menjawab bahwa mereka paham.

Siswa kemudian keluar kelas dan mengamati kegiatan pramuka, guru dan pengamat mengawasi dari jauh. Siswa terlihat aktif mengamati dan mencatat hasil pengamatan sambil berdiskusi.

Sesuai waktu yang ditentukan, kemudian siswa kembali ke kelas. Di kelas, guru meminta salah satu kelompok untuk membacakan apa yang mereka catat dari hasil pengamatan, dan mencatatnya di papan tulis, selanjutnya kelompok lain di minta mengamati apakah sama atau tidak sama, saat di ajwab tidak sama, guru meminta kelompok tersebut untuk membacakan hasil pengamatan mereka dan mencatat lagi di di papan tulis, begitu seterusnya sampai hal-hal yang diamati lengkap, begitu juga urutannya.

Pada bagian penutup, guru dengan melibatkan siswa menarik kesimpulan hal-hal yang perlu dicatat dari hasil pengamatan beserta urutannya. Terakhir guru mengingatkan hal-hal yang harus dipersiapkan siswa dan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya dan menugaskan siswa mempelajari contoh laporan di rumah.

b. Tindakan Kelas Pertemuan 2

Tindakan kelas siklus 2 pertemuan ke dua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 16 Maret 2011.Guru memasuki ruang kelas V, kemudian mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kabar mereka hari ini. Guru lalu menanyakan kepada siswa apakah mereka masih ingat apa kegiatan yang dilakukan pada pertemuan sebelumnya, dan menunjuk salah siswa untuk bercerita. Selanjutnya guru menjelaskan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan yang merupakan kelanjutan dari pertemuan sebelumnya.

Memasuki kegiatan inti, guru memerintahkan siswa untuk duduk berkelompok seperti pertemuan sebelumnya. Kemudian guru menjelaskan sekali lagi dengan

menggunakan caption mengenai cara penulisan laporan terutama masalah menuliskan kesimpulan. Guru juga memberikan beberapa contoh kesimpulan dalam sebuah laporan.

Setiap kelompok kemudian membuat laporan hasil pengamatan kegiatan pramuka yang dilakukan siswa kelas lain, yang telah mereka amati pada hari Sabtu yang lalu, tidak lupa guru mengingatkan bahwa hal-hal yang reka catat dari hasil pengamatan itulah yang dapat dikembangkan untuk membuat laporan. Guru juga menjelaskan bahwa meskipun bekerja secara, namun siswa harus mencatat hasil kerja kelompok secara perorangan di kertas masing-masing dan hasilnya juga dikumpul secara perorangan. Sebelum mulai membuat lapoan hasil pengamatan, guru menanyakan apakah ada yang kurang jelas, dan memberikan kesempatan bertanya, namun tidak ada siswa yang bertanya kepada guru.

Selama kelompok bekerja, guru membimbing dengan berkeliling ke setiap kelompok. Semua siswa terlihat aktif bekerja di kelompoknya dan juga aktif menuliskan hasilnya di kertas masing-masing. Setelah selesai, guru mengumpulkan hasil laporannya. Kemudian bersama-sama siswa menarik kesimpulan tentang bagaimana laporan yang baik. Terakhir guru melakukan evaluasi secara tertulis dengan membagikan lembar soal untuk dikerjakan perorangan, siswa diberi waktu mengerjakannya. Terakhir guru menutup pelajaran dengan memberi nasehat agar siswa mempelajari materi berikutnya.

c. Data Hasil Tindakan Kelas Siklus 2

a) Observasi Kegiatan Guru

Berdasarkan hasil pengamatan siklus 2 pertemuan 1 dan 2 terhadap kegiatan pembelajaran, maka dapat diuraikan hasilnya dalam Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru di bawah ini:

Tabel 4.4 Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru Siklus 2

No.	Aspek Penilaian	Penilaian		Ket.
		Ya	Tidak	
1.	Kegiatan pembuka			
	Membuka pelajaran	V		
	Memberikan motivasi	V		
	Menjelaskan tujuan	V		
2.	Penguasaan Materi			
	Memberikan penjelasan	V		
	Memberi kesempatan bertanya	V		
	Memberikan jawaban secara tepat setiap pertanyaan yang ada	V		
	Merumuskan / menyimpulkan	V		
3.	Pelaksanaan Model Pembelajaran:			
	Membagi kelompok	V		
	Menjelaskan langkah-langkah metode pembelajaran langsung	V		
	Membimbing kegiatan kelompok	V		
	Mengarahkan kegiatan observasi siswa	V		
4.	Menggunakan media dan sumber belajar yang relevan dengan materi	V		
5.	Menguasai kelas dan mengaktifkan siswa	V		
6.	Kegiatan Penutup:			
	Menyimpulkan	V		
	Melakukan evaluasi	V		

	Mengakhiri pelajaran	V		

Hasil observasi kegiatan pembelajaran guru siklus 2 yang ada pada tabel 4.4 menunjukkan hasil bahwa guru telah melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun, mulai dari kegiatan pendahuluan dengan memotivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran, juga pada kegiatan inti, guru terlihat sangat menguasai materi dan memberikan penjelasan yang rinci kepada siswa. Guru juga telah melakukan beberapa perubahan dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan hasil refleksi siklus 1.

b) Observasi Kegiatan Siswa

Pada saat kegiatan pembelajaran Siklus 2 berlangsung, berdasarkan lembar Observasi Siswa dalam hal kemampuan menulis laporan, sesuai dengan faktor-faktor yang di amati pada lampiran hasil observasi yaitu kualitas isi, penyajian isi, ejaan dan tanda baca, serta kerapian tulisan, maka diperoleh yang dapat digambarkan pada tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.5 Hasil Observasi Kemampuan Menulis Laporan per Aspek

Aspek Penilaian	Kategori Penilaian				
	Kurang	Sangat Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
Kualitas Isi	0	1	10	9	0
Penyajian Isi	0	0	9	10	1
Ejaan dan Tanda Baca	0	2	7	11	0
Kerapian Tulisan	0	0	10	10	0

Dari tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :

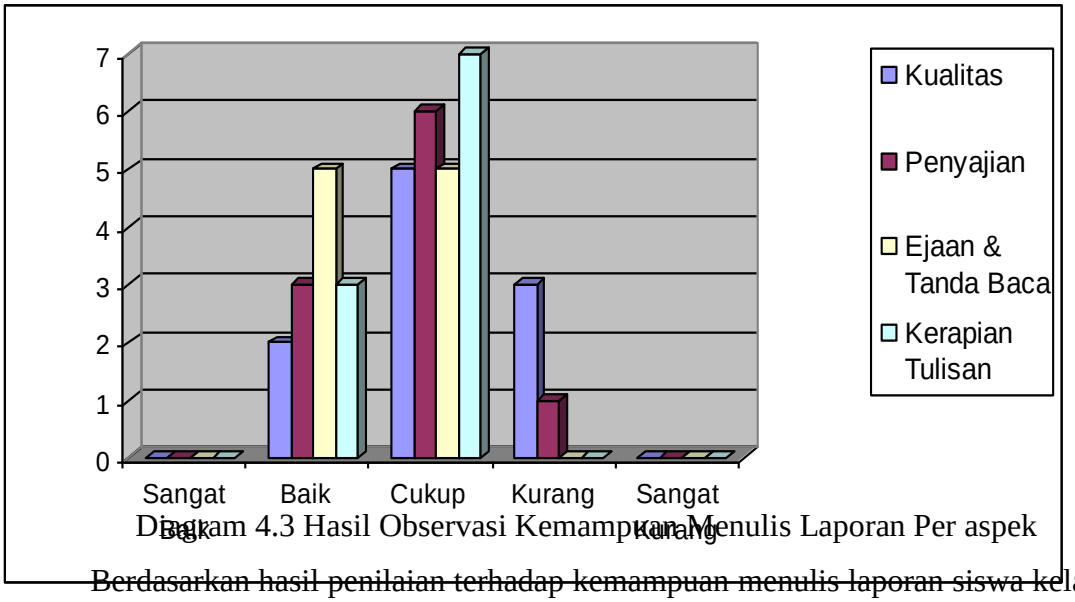

Diagram 4.3 Hasil Observasi Kemampuan Menulis Laporan Per aspek

Berdasarkan hasil penilaian terhadap kemampuan menulis laporan siswa kelas V MI Nurul Islam Martapura, secara umum setelah dimasukkan dalam ukuran penilaian dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Frekuensi Kemampuan Menulis Laporan pada Siklus 2

Ukuran Penilaian	Frekuensi Kemampuan Siswa Menulis	Persentase
Sangat Baik (16 – 20)	1 orang	10 %
Baik (12 – 15)	7 orang	70 %
Cukup (8 – 11)	2 orang	20 %
Kurang (4 – 7)	0 orang	0 %
Jumlah	10 orang	100%

Dalam Diagram lingkaran, kemampuan menulis siswa kelas V MI Nurul Islam Martapura pada Siklus 2 dapat digambarkan sebagai berikut:

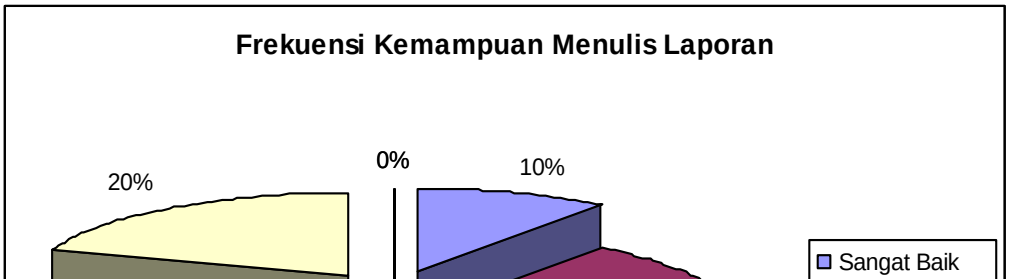

Diagram 4.4 Frekuensi Kemampuan Menulis Laporan Siklus 2

Dari tabel 4.6 dan Diagram 4.4 di atas diketahui bahwa siswa yang memiliki kemampuan menulis laporan kategori sangat baik, yang berada pada rentang nilai 16 – 20 sebanyak 1 orang atau 10%, kategori baik, yang berada pada rentang nilai 12 – 15 sebanyak 7 orang atau 70%, sedangkan siswa yang memiliki kemampuan menulis laporan cukup hanya ada 2 orang atau 20%, dan tidak ada siswa orang yang memiliki kemampuan menulis laporan kategori kurang dan sangat kurang.

Selain itu dari hasil pengamatan observer juga memberikan catatan-catatan sebagai berikut :

a. Guru di siklus kedua menugaskan menulis laporan secara perorangan, meskipun mereka mengerjakan secara berkelompok tapi hasilnya ditugaskan untuk dituliskan masing-masing di kertas kerja siswa dan dikumpulkan. Hasilnya semua siswa terlihat aktif bekerja di kelompoknya.
b. Saat siswa kembali ke kelas setelah pengamatan, guru melakukan kegiatan tanya jawab untuk mengetahui hal-hal apa yang dicatat siswa dari tiap

kelompok, serta menuliskannya di papan tulis. Hasilnya dari segi kualitas isi laporan terjadi peningkatan.

c. Guru memberikan penjelasan yang lebih rinci lagi tentang apa itu kesimpulan dan bagaimana cara membuat kesimpulan di akhir penulisan laporan, serta memberikan contoh-contoh yang lebih banyak lagi.

d. Pada kegiatan penutup, guru akan melakukan tes tertulis untuk menilai penguasaaan materi siswa tentang bagaimana menyusun laporan hasil pengamatan.

d. Refleksi Siklus 2

Hasil pelaksanaan pada siklus 2, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menuliskan laporan siswa kelas V MI Nurul Islam Martapura masih telah mencapai indikator kinerja yang ditetapkan, dimana ada 8 orang siswa atau 80% siswa yang kemampuan menulis laporannya berada pada kategori baik dan sangat baik, sedangkan hanya ada 2 orang siswa atau 20% yang berada pada kategori cukup, dan tidak ada yang hasilnya kurang.

Hasil penilaian Kemampuan menulis laporan siswa pada siklus 1 dan 2 jika dilihat mengalami peningkatan jumlah siswa yang berada pada kategori baik dan sangat baik. Hasil perbandiangannya dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.7 Perbandingan Hasil Siklus 1 dan Siklus 2

Kriteria Kemampuan Menulis Laporan	Siklus 1	Siklus 2

Sangat Baik	0	1
Baik	2	7
Cukup	8	2
Kurang	0	0
Sangat Kurang	0	0
JUMLAH	10	10

Dalam diagram batang, hasil penilaian kemampuan Menulis Laporan siswa kelas V MI Nurul Islam Martapura pada siklus 1 dan siklus 2, dapat digambarkan sebagai berikut :

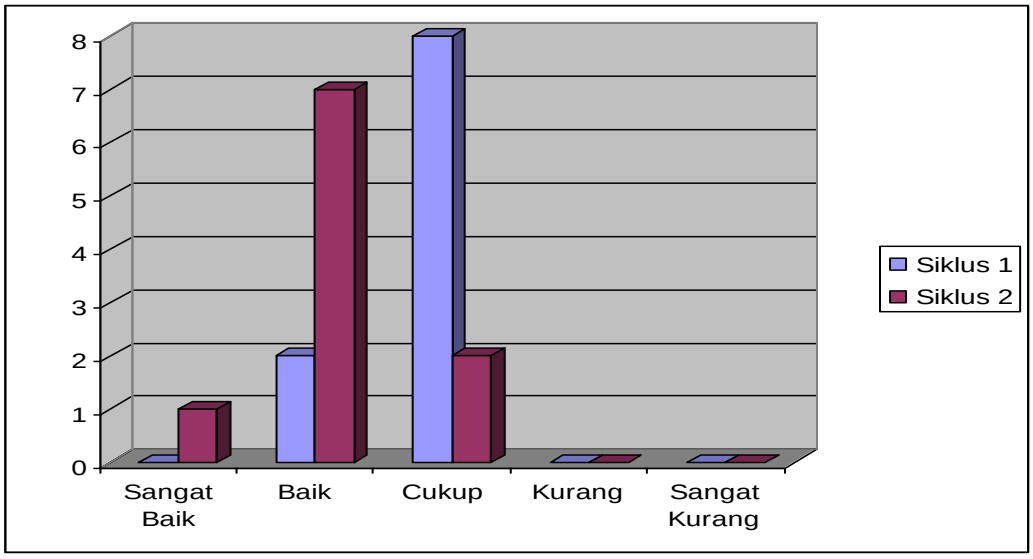

Diagram 4.5 Perbandingan Hasil Siklus 1 dan 2

Berdasarkan Diagram 4.5 di atas, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan kemampuan menulis laporan siswa kelas V MI Nurul Islam Martapura, terlihat bahwa siswa yang kemampuan menulis laporan kategori sangat baik mengalami peningkatan dari 0 menjadi 1 orang, sedangkan yang kemampuan menulis laporan masuk kategori baik juga meningkat dari 2 menjadi 7 orang, dengan demikian jumlah

siswa yang mempunyai kemampuan menulis baik dan sangat baik juga mengalami peningkatan dari 2 orang menjadi 8 orang. Sedangkan siswa yang kategori cukup juga berkurang dari 8 orang menjadi 2 orang.

Berdasarkan hasil tersebut di atas, maka penelitian tindakan kelas dihentikan pada siklus kedua, karena hasil yang dicapai sudah memenuhi indikator kinerja yang ditetapkan. Ini berarti hipotesis yang diajukan di awal penelitian tindakan dapat diterima, yaitu penggunaan metode pembelajaran langsung dapat meningkatkan kemampuan menulis laporan siswa kelas V MI Nurul Islam Martapura Kabupaten Banjar Tahun 2010/2011 pada kompetensi dasar menulis laporan pengamatan atau kunjungan berdasarkan tahapan dengan memperhatikan penggunaan ejaan.